

DAFTAR PUSTAKA

- _____. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- _____. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- _____. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.
- _____. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- _____. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.
- _____. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
- _____. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
- Abdullah, M. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja
- Aliamin., Armaja., Ibrahim, R. (2015). Pengaruh kekayaan daerah, dana perimbangan dan belanja daerah terhadap kinerja keuangan (Studi pada Kabupaten/Kota di Aceh). *Armaja*, 3(2), 168–181.
- Aminah, I. N., Afiah, N. N., & Pratama, A. (2019). Pengaruh size, wealth, intergovernmental revenue dan belanja modal terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan)*, 3(2), 147-165.
- Andani, M., Sarwani., & Respati, N. W. (2019). The effects of the characteristics of local Governments and audit opinions on the performance of provincial governments in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 111–130.
- Andirfa, M., Basri, H., Com, M., Shabri, M., Majid, A., & Ec, M. (2016). Pengaruh belanja modal, dana perimbangan dan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan kabupaten dan kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*, 5(3), 30–38.

- Anggraini, L., Rahayu, S., & Junaidi. (2019). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah terhadap kinerja pemerintah daerah (Studi pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi). 4(1), 45–56.
- Antari, N., G., S., & Sendana, I., P. (2018). Pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. *E-jurnal manajemen Unud*, 7(2), 1080–1110.
- Apridiyanti, A. (2019). Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Barat 2013-2017. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 4(3), 32–41.
- Aswar, K. (2019). Financial performance of local governments in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 4(6), 2-6.
- Awwaliyah, N. F., Agriyanto, R., & Farida, D. N. (2019). The effect of regional original income and balance funding on regional government financial performance. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1(1), 25-46.
- Aziz, A. (2016). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah (Studi pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur). *Ejournal Stiedewantara*, 11(1), 86–101.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Republik Indonesia. (2018). Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2017. Jakarta.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi sektor publik*. Jakarta: Erlangga
- Bawono, I. R., & Novelsyah, M. (2012). *Tata cara penatausahaan dan pertanggungjawaban bendahara pada SKPD dan SKPKD*. Salemba Empat
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewata, E., Ilmiyyah, N. M., & Sarikadarwati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 147-162.
- Ermawati, E., & Aswar, K. (2020). Assessing regional finance independence in Indonesian local governments. *European Journal of Business and Management Research*, 5(1), 1-5.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi keuangan daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2012). *Akuntansi keuangan daerah*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Halim, A. & Kusufi, M.S. (2014). *Akutansi sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S.S. (2016). *Teori akuntansi*. Edisi revisi 2011. PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Y., Nugraha, G. P., & Yulianto. (2020). Analisis kinerja keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FEB. UN PGRI Kediri*. 5(1), 19–28.
- Kiswanto, & Fatmawati, D. (2019). Determinan kinerja pemerintah daerah : Ukuran pemda, leverage, temuan audit dan tindak lanjutnya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 44-54.
- Leki, Y. (2018). Pengaruh pendapatan asli Daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pada pemerintah kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah efisiensi*, 18(5), 164–174.
- Mardiasmo. (2009). *Akutansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi.
- Marhawai. (2015). Pengaruh ukuran legislatif, kemakmuran Pemerintah Daerah, ukuran pemerintah daerah dan intergovernmental revenue terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah (Studi pada Kabupaten/Kota di Aceh tahun 2010-2014). *Jurnal of Accounting Reaseacrh and Review*, 8(1), 49–58.
- Marsella, C., & Aswar, K. (2019). An investigation of financial statement disclosure in local government financial statements. *International Journal of Business and Economic Affairs (IJBEA)*, 4(6), 273-281.
- Mahsun, M. (2014). *Pengukuran kinerja sektor publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyani, S., & Wibowo, H. (2017). Pengaruh belanja modal, ukuran pemerintah daerah, intergovernmental revenue, dan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 57–66.
- Natoen. A., Febriyanti, A., Sarikadarwati., Ardiani, S. (2019). Pengaruh karakteristik pemerintahan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan (Studi empiris pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2013-2017). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(2), 106–117.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. (2010). *Akutansi sektor publik. Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, F., & Rohman, A. (2012). Pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan kinerja keuangan daerah dengan pendapatan asli daerah sebagai variabel intervening (Studi kasus di Propinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–13.
- Saraswati, D., Rioni, Y., S. (2019). Pengaruh pendapatan asli daerah, ukuran pemerintah daerah, leverage, terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 9(2), 110–120.

- Sukarmi, N., W., & Budiasih, I., N. (2016). Kinerja keuangan pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3), 545–572.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quartely Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian bisnis*. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Suryaningsih, N., & Sisdyani, E. (2016). Karakteristik pemerintah daerah dan opini audit pada kinerja keuangan pemerintah daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1453–1481.
- Susanto, H. (2019). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 81–92.
- Tama, I., M., A., T., & Adi, P., H. (2018). Pengaruh karakteristik kepala daerah, ukuran pemerintah, dan temuan audit terhadap kinerja keuangan daerah, *Perspektif Akuntansi*, 1(1), 91–113.
- Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. (2018). Pedoman penulisan tugas akhir skripsi tahun 2018/2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, hlm. 2-48.
- Verawaty (2017). Determinan transparansi informasi keuangan pemerintah melalui e-government pemerintah daerah di Sumatera Selatan. *Journal of Accounting and Finance*, 13(2), 92-107.